

SARI

Batugamping merupakan jenis batuan karbonat dengan kandungan karbonat lebih dari 50% yang biasa digunakan sebagai bahan baku utama dalam industri semen. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi variasi litofasies batugamping dan menentukan litofasies yang memenuhi standar teknis sebagai bahan baku semen. Daerah penelitian berada di Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang termasuk dalam Formasi Klapanunggal. Meskipun daerah penelitian memiliki potensi batugamping yang cukup besar, variasi litofasies yang ada belum sepenuhnya dipahami, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara variasi litofasies dan kualitas batugamping. Metodologi penelitian meliputi pemetaan permukaan, analisis petrografi menggunakan sayatan tipis, dan analisis kimia dengan metode X-Ray Fluorescence (XRF). Analisis petrografi digunakan untuk mengenali jenis litofasies batugamping, sementara XRF mengukur kandungan unsur kimia dalam batuan. Hasil dari pemetaan permukaan menunjukkan bahwa keseluruhan dari wilayah penelitian tersusun atas batugamping. Standar kelayakan kualitas batugamping mengacu pada klasifikasi Duda (1976). Dari 8 sampel yang dianalisis secara petrografi dan 20 sampel melalui XRF, diketahui bahwa batugamping di daerah ini secara keseluruhan tidak memenuhi syarat sebagai bahan baku semen jika mengacu kepada Duda (1976). Berdasarkan hasil analisis petrografi, didapatkan bahwa terdapat tiga jenis litofasies, yaitu packestone, wackestone dan mudstone. Berdasarkan analisis data, hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara litofasies dan kualitas batugamping di daerah penelitian

Kata kunci : Batugamping, Klapanunggal, kualitas, litofasies, X-Ray Fluorescence,